

GELANGGANG OLAHRAGA SEPAKBOLA KABUPATEN BEKASI

Oleh: Aristo Amrullah, EdyDarmawan, BambangSuyono

Meningkatnya pamor bidang olahraga khususnya sepakbola di mata masyarakat Indonesia, menuntut terciptanya bibit-bibit atlet untuk tumbuh dan berprestasi lebih baik. Penyediaan fasilitas demi keberlangsungan kontingen atlet untuk tumbuh dan berprestasi lebih baik. Penyediaan fasilitas demi keberlangsungan kontingen atlet sepak bola dari masing-masing daerah perlu ditingkatkan, salah satunya adalah pemenuhan berbagai fasilitas olahraga seperti gelanggang olahraga sepak bola. Gelanggang olahraga (GOR) sepak bola ini merupakan salah satu sarana sebagai tempat untuk membina atlet-atlet sepak bola lokal dalam berprestasi dibidang olahraga.

Kajiandiawalidenganmempelajarpengertiandankarakteristikdarigelanggangolahragasepakbola, sertastudi banding beberapagelanggangolahragayang telahadadi Indonesia.Dilakukanjugatinjauanmengenai gelanggangolahragasepakbolayang telahada di kabupatenBekasi.PendekatanperancnganarsitekturaldilakukandengankonsepArsitektur Modern.Selainitudilakukanpendekatanfungsional, kinerja, teknisdankonstekstual. Pemilihantapakdilakukanpada2alternatiflokasidenganmenggunakanmatrikpembobotan.

Sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, sertagambar-gambar 2 dimensidan 3 dimensisebagaiilustrasidesain.

Kata kunci: *GelanggangOlahragaSepak Bola KabupatenBekasi, Arsitektur Modern.*

1. LATAR BELAKANG

Untuk meningkatkan kualitas persepakbolaan Indonesia serta melakukan pembinaan yang lebih baik maka gelanggang olahraga Kabupaten Bekasi perlu dilakukan perencanaan dan perancangan.

Selainuntukmeningkatkan kualitaspersepak bolaan di Indonesia, pembuatangelanggangolahragasepak bola yang ada di Indonesia perludilakukanuntukmenyikapikeseriusandanantusiasmemasyarakatterhadapolahragasepak bola.

Denganpenekananadesainarsitektur modern akanmenjadikan stadium ataugedungolahragaBekasisabagaisuatusaranao lahraga yang mampumenjadikebanggaanwargakotaBekasiser tamenjadikansepak bola sebagaiolahraga yang terusakandiminatiuntukkedepannya.

2. RUMUSAN MASALAH

- Belum ada GOR sepakbola dikabupaten Bekasi yang memenuhi standart Internasional,
- Mulai berkembang antusias masyarakat tentang sepakbola.

3. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian dan karakteristik dari Taman GOR sepakbola, tinjauan mengenai GOR sepakbola, serta studi banding beberapa GOR sepakbola yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai persebaran GOR sepakbola yang telah ada di KabupatenBekasi serta persebarannya di KabupatenBekasi. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukaan dengan konsep Arsitektur Modern. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis dan konstekstual. Pemilihan tapak dilakukan pada 2 alternatif lokasi dengan menggunakan matrik pembobotan.

4. KAJIAN PUSTAKA

4.1 Pengertian Gelanggang olah raga

Pengertian Gelanggang olah raga dilihat dari morfologinya terbentuk dari dua kata, yaitu gelanggang yang berarti ruang/lapangan terbuka maupun tertutup. Tempat bertinju, bergulat, berolahraga, berpacu dan sebagainya, serta olahraga. Jadi yang dimaksud dengan gelanggang olahraga adalah suatu ruang/lapangan yang terbuka maupun tertutup, yang dapat menampung beberapa kegiatan berolahraga seperti tinju, gulat, pacu, dan sebagainya yang dikelola oleh sebuah badan pengelola yang berwenang.

4.2 Tinjau Lokasi

Berdasarkan Neufert (1999) dan The Sport Council (1981) dijelaskan bahwa berdasarkan rencana tata kota, sebuah stadion harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Terpadu dengan lingkungan sekitarnya,
- Sebaiknya dekat dengan jalur lalu lintas penghubung yang mudah dicapai dari jalan utama. Didukung dengan prasarana jalan yang mudah untuk lalu lintas dan untuk pengiriman perbekalan (bandara, jaringan KA, pemberhentian bus kota, tempat parkir, dan lain-lain).

5. STUDI BANDING

5.1 Stadion Gelora Bung Karno



Gambar Kawasan Olahraga Gelora Bung Karno Jakarta
Sumber data : <http://wikimapia.org>

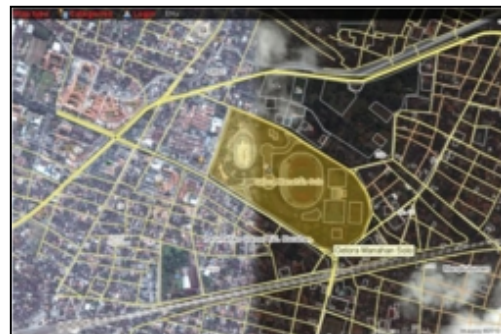
Pengguna kawasan olahraga Gelora Bung Karno Jakarta adalah :

- Pelaku kegiatan olahraga
- Pengunjung umum
- Penyelenggara pertandingan
- Pengelola kompleks olahraga Gelora Bung Karno Jakarta

Stadion utama Gelora Bung Karno sudah sesuai dengan standar internasional. Terdapat lapangan sepak bola berukuran 105 x 70 m dengan lintasan atletik line 8 jalur, serta tribun yang mampu menampung 80.000 penonton.

5.2 Stadion Manahan Solo

Manahan merupakan nama salah satu kelurahan di kota Solo. Di kelurahan inilah terletak stadion Manahan yang memiliki standar internasional serta fasilitas-fasilitas olahraga lainnya. Sarana-sarana tersebut antara lain lapangan tenis, lapangan voli, lapangan basket, gedung olahraga dengan 4 line lapangan bulutangkis, 2 line lapangan basket, ruang tenis meja, ruang bilyard, pacuan kuda, cafetaria dan tiga buah lapangan sepak bola.



Gambar Kawasan Olahraga Manahan Solo
Sumber data : <http://wikimapia.org>

Pengguna kawasan olahraga Manahan Surakarta ini adalah :

- Pelaku kegiatan olahraga

- Pengunjung umum
- Penyelenggara pertandingan
- Pengelola kompleks olahraga Manahan Surakarta

6. KAJIAN LOKASI

Tinjauan Umum Kabupaten Bekasi



Gambar Peta Wilayah Kabupaten Bekasi
Sumber data : RTRW Kabupaten Bekasi

Wilayah Kabupaten Bekasi terbagi ke dalam 23 kecamatan yang meliputi 5 kelurahan dan 182 desa. Batas administrasi wilayah ini adalah:
Utara : Laut Jawa
Selatan : Kabupaten Bogor

8. KESIMPULAN PERANCANGAN

Tabelluasan Program Ruang

Nama Ruang	Standar (m ²)	Sumber	Unit	Kapasitas	Luas
Area Pertandingan					
Lapangan Sepakbola	126 m x 96 m	A	1	25 orang	12096
Lintasan Atletik	4,88 x 400	C	1	8 jalur	1952
Total					14048
Ruang Pemain					

Barat : Kota Jakarta Utara dan Kota Bekasi

Timur : Kabupaten Karawang

Luas wilayah mencapai 127.388 Ha.

Penduduk kabupaten Bekasi tahun 2011 berjumlah 2.753.961 jiwa. Sehingga rata-rata kepadatan penduduk sebesar 2.862 jiwa per Km². Wilayah yang paling padat penduduknya adalah kecamatan Tambun Selatan (10.083 jiwa). Sedangkan yang paling rendah kepadatannya adalah kecamatan Muaragembong (254 jiwa). Pada daftar tabel di bawah jumlah penduduk di kabupaten Bekasi selalu bertambah setiap tahunnya.

7. PENDEKATAN ARSITEKTUR

Modern Architecture

Tiga prinsip dalam modernisme adalah :

- Pandangan modernisme adalah reaksi dari tradisionalisme dan historisme
- Modernisme berlandaskan pada bentuk (*form*) dan fungsi (*function*)
- Modernisme adalah keinginan dan jiwa (*will and spirit*) dari suatu jaman

Adapun ciri-ciri dari arsitektur modern adalah :

1. Menggunakan struktur rangka (*space frame*)
2. Tingkat transparansi tinggi (*transparency*)
3. Kesederhanaan (*simplicity*)

R. Ganti	67,7	A	2	25 orang	135,4
R. Massage	40	A	2	8 orang	80
R. Kesehatan	50	A	1	6 orang	50
R. Tes Doping	36	A	1	14 orang	36
R. Pemanasan	300	A	2	23 orang	600
RuangPelatih	30	A	2	4 orang	60
R. Wasit	24	A	1	5 orang	24
R. AssistenWasit	16	A	1	2 orang	16
R. PengawasPertandingan	60	A	1	1 orang	60
R. PanitiaPelaksana	40	A	1	4 orang	40
R. RapatTeknis	100	A	1	40 orang	100
R. Ball Boys	40	A	1	22 orang	40
Jumlah					1241,4
Sirkulasi 20%					248,28
Total					1489,68
Penonton					
TribunUmum	0,32	B	1	33750	10800
Tribun VIP	0,4	B	1	9000	3600
TribunDivable	2,07	A	1	2250	4657,5
Jumlah					220575,5
Sirkulasi 20%					4411,5
Total					224987
PelakuKegiatanPengelola					
R. KetuaUmum	15	E	1	1 orang	15
R. Sekretaris	15	E	1	1 orang	15
R. Bendahara	15	E	1	1 orang	15
R. Staff	7	E	4	4 orang	28
R. Arsip	20	D	1	4 orang	20

R. RapatTeknis	50	D	1	10 orang	50
R. Keamanan	9	D	4	4 orang	36
Gudang	30	D	1	2 orang	30
Jumlah					209
Sirkulasi 20%					41,8
Total					250,8
PelakuKegiatan Media Pers					
Tribun Media	1,45	A	1	20 orang	1,45
R. Media	5	A	1	20 orang	100
R. KonferensiPers	200	A	1	100 orang	200
Mix Zone	200	A	1	250 orang	200
R. Fotografer	6	A	1	8 orang	6
TribunKomentator	15	A	6	4 orang	90
Jumlah					597,45
Sirkulasi 20%					119,49
Total					716,94
PelakuKegiatanKomersial					
Food Court					
Counter	5	D	20		100
Area Makan	25	D	20		500
Pantry danDapur	5	D	20		100
Gudang	2	D	20		40
Kantor KlubOlahraga	30	C	10	6 orang	300
Kantor disewakan	50	C	10		500
TokoOlahraga	50	A	15		750
Jumlah					2290
Sirkulasi 20%					458
Total					2748

Tabel Besaran Ruang
Sumber data : analisa

Nama Ruang	Standar	Sumber	Unit	Kapasitas	Luas
Hall Khusus Partisipan Pertandingan	1,44	D	1	25	36
Hall	1,07	A	1	2000	2140
R. VIP	60	A	1	20	240
Toilet Penonton Umum		A			
Pria					
lavatori	0,9		93		83,7
Urinoir	0,8		465		372
Wastafel	1,04		186		193,44
Wanita					
lavatori	0,9		287		258,3
Wastafel	1,04		144		149,76
Toilet Penonton VIP		A			
Pria					
Lavatori	0,9		46		41,4
Urinoir	0,8		110		88
Wastafel	1,04		69		71,76
Wanita					
Lavatori	0,9		22		19,8
Wastafel	1,04		22		22,88
Toilet divable	6	C	6	1	36
Toilet Pengelola		A			
Lavatori	0,9		2		1,8
Urinoir	0,8		2		1,6
Wastafel	1,04		2		2,08
Musholla	75	C	1		75

ATM	4	C	10	1	40
R. Fitness	80	D	1		80
R. <i>Sound System</i>	2,4	C	1	4	9,6
R. AHU	20	B	1		20
R. Panel	20	D	1		20
R. Genset	20	D	1		20
R. Pompa	20	D	1		20
Tiket Box	3,9	A	96		374,4
GudangAlatOlahraga	120	B	1		120
Gudang Maintenance	20	B	4		80
Jumlah					4617,52
Sirkulasi 20%					923,504
Total					5541,024

TabelAsumsiBesaranRuangPenunjang
Sumberdata :analisa

NamaRuang	Standar	Sumber	Unit	Kapasitas	Luas
PelakuPertandingan		A			
Bus	3,5 x 13		2		91
Mobil Official Tim	15		5		75
Penonton		C			
Motor	2		4815		9630
Mobil	15		860		12900
Bus	45,5		23		1046,5
Pengelola		C			
Motor	2		20		40
Mobil	15		10		150

Pers	15	C	20		300
Mobil PemadamKebakaran	32,25	C	1		32,25
Mobil Ambulans	16,8	C	1		16,8
Jumlah					24281,55
Sirkulasi 100%					24281,55
Total					48563,1

TabelAsumsiBesaranRuangParkir
Sumberdata :analisa

Area Pertandingan	14048
RuangPemain	1489,68
Penonton	224987
RuangPengelola	250,8
Ruang Media Pers	716,94
RuangKomersial	2748
RuangPenunjang	5541,024
RuangParkir	48563,1
TOTAL	298344,54

Tabelluasan Program
sumber :analisa

LuasKeseluruhan	Luas
LuasKeseluruhanBesaranRuang	249781,44
LuasKeseluruhan Area Parkir	48563,1
Jumlah	298344,54

TabelRekapitulasiBesaranRuang
Sumberdata :analisa

Lokasi



GambarTAPAK

Sumber : Google Map.com

Potensi :

1. Akses jalan dekat dengan jalan tol Jakarta-Cikampek
2. Di dukung dengan prasarana jalan yang mudah untuk lalu lintas dan untuk pengiriman pembekalan (bandara, jaringan KA, pemberhentian bis kota, tempat parkir, dll)
3. Jauh dengan kawasan Industri
4. Terpadu dengan lingkungan sekitarnya, dekat dengan kawasan pemerintahan Kabupaten Bekasi
5. Terpadu dengan lingkungan sekitarnya, dekat dengan kawasan pertokoan.

9. DAFTAR PUSTAKA

Bekasi Dalam Angka Tahun 2011

Couves, Jonathan. 2008. *Sustainable Community Sports Facilities*. United Kingdom. Sport England

De Chiarra, Joseph and John Callender. 1973. *Time Saver Standart for Building Types*. New York : Mc. Grow Hill Inc.

Neufert, Ernst. Alih

eknik Bangunan Stadion, *Standar SNI-T-25-1991-03*, Kantor Menpora, Jakbahasa Amril S, 1999. *Data Arsitek 1 & 2*, Jakarta : Erlangga

Tata Cara Perencanaan Tarta. 1997

The Sports Council. 1981. *Handbook of Sports and Recreational Building vol3 &4*. London: The Architectural Press

www.semarangkota.bps.go.id

www.sindonews.com

http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Semarang#Penduduk

<http://www.greatbuildings.com/>

